

ISBN 978-979-15977-0-8



Boleh, tidak, boleh, tidak, boleh, tidak, boleh, tidak, boleh, tidak,...

Demikian ucapan ini terus terngiang-ngiang di telinga seseorang manakala pusing memikirkan tarik-ulur antara pendapat da'i yang membolehkan dan melarang kerjasama dengan Jum'iyah Ihya' at-Turats Al Islami dari Kuwait, yang memiliki cabang di Jakarta Lajnah Al Khairiyyah Al Musytarakah,

berada di Jalan Basuki Rahmat bilangan Bali Mester, Jatinegara, Jakarta Timur.

Diantara yang membolehkan kerjasamanya, tak urung gedung ponpesnya menjadi megah, rumah dinas guru nan indah, infrastruktur menengah ke atas, memukau indera, sebagian ummatpun senang dan bangga karenanya. Inilah pilihanku, karena cukup menenangkan hati.

Sementara yang melihat sulitnya hidup, sederhana, seadanya, serba pas-pasan, belum lagi label teroris melekat padanya, sehingga sangat mungkin sebagian ummat malu berjalan dan belajar kesana dst. Nah, buku ini hadir untuk melengkapi wawasan kita agar lebih tahu seluk-beluk tentang kiprah dakwah Ihya' at-Turats di Indonesia, efek samping pergaulan dengannya, jaringan kerjanya, tokoh-tokoh pembelanya, lembaga dan afiliasi yang terkait dengannya. Semoga dengan keterangan, ulasan, disertai bukti yang kami sertakan, pembaca tak ragu lagi untuk berucap tidak, tidak, tidak. Titik.



Antihizbi Press - Lugas, tanpa basa-basi

Website : www.antihizbi.info.tm

Email : redaksi@antihizbi.info.tm, antihizbi@yahoo.co.id

Yahoo ID Y! : antihizbi